

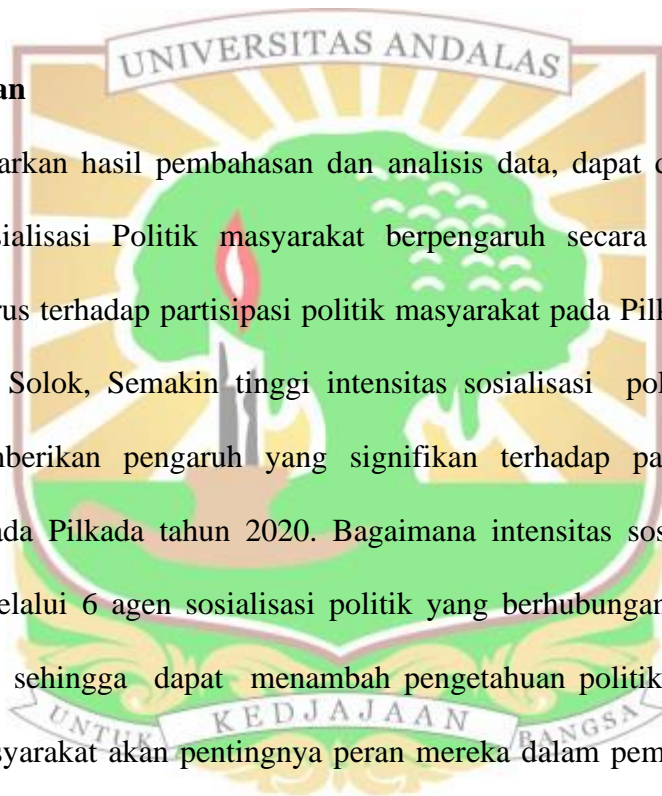
BAB VII

PENUTUP

Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah Intensitas sosialisasi politik berpengaruh terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat Kabupaten Solok pada Pemilihan Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan dan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, dapat diketahui bahwa Intensitas Sosialisasi Politik masyarakat berpengaruh secara signifikan atau berbanding lurus terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Solok, Semakin tinggi intensitas sosialisasi politik masyarakat semakin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada tahun 2020. Bagaimana intensitas sosialisasi politik masyarakat melalui 6 agen sosialisasi politik yang berhubungan dengan proses transmisi nilai sehingga dapat menambah pengetahuan politik, persepsi, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya peran mereka dalam pembangunan serta kemampuan untuk terlibat dalam proses Pilkada maka dengan semakin tinggi intensitas sosialisasi politik masyarakat selama proses pelaksanaan Pilkada maka akan berdampak baik terhadap peningkatan partisipasi politik pada saat pelaksanaan Pilkada.



7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka ada beberapa saran yang dikemukakan, yaitu :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melihat pengaruh dari intensitas sosialisasi politik terhadap partisipasi politik masyarakat. Sehingga diharapkan kepada pemerintah serta seluruh agen sosialisasi politik lainnya agar lebih giat dalam upaya peningkatan Pendidikan politik dan sosialisasi politik kepada masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Solok.
2. Secara garis besar melihat kajian tentang pengaruh intensitas sosialisasi politik terhadap partisipasi politik, sebagai perbandingan diperlukan kajian lainnya dengan menggunakan variabel lainnya yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat.
3. Sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPU sebagai salah satu lembaga pemerintahan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk memfokuskan kepada melihat bagaimana intensitas sosialisasi politik yang dilakukan lembaga pemerintah lainnya seperti Bawaslu, Kesbangpol, dan institusi lainnya.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel mengenai faktor yang mempengaruhi belum maksimalnya masyarakat dalam mengikuti sosialisasi politik, terutama masyarakat Kabupaten Solok yang berujung pada partisipasi politik yang lebih tinggi lagi.
5. Semoga dengan penelitian ini memberikan kesadaran akan pentingnya

intensitas sosialisasi politik yang berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat.

